Cek Turnitin Efek Tingkat Stress

by Dr, Ika

Submission date: 20-Sep-2022 08:26AM (UTC+0700)
Submission ID: 1904089704
File name: Efek_Tingkat_Stress_Prosiding_Semnas.pdf (640.7K)
Word count: 1915
Character count: 11878

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

Efek Tingkat Stres Mahasiswi Blok 19 – 20 Terhadap Siklus Menstruasi

The Effect of Stress Level Students on Block 19 – 20 to Menstrual Cycle

Lia Rochmawati Safitri[1], Muhamad Irsam[2], Ika Dyah Kurniati[3]
[1,3] Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang
[2] RSUD Tugurejo Prov. Jateng, Semarang

Corresponding author: liarochmawatisafitri.unimus@gmail.com

Abstrak

Gangguan siklus menstruasi sering dijumpai pada remaja hingga dewasa. Kegiatan akademik dapat menyebabkan stres psikologis. Siklus mentruasi dapat terganggu salah satunya akibat stres psikologis. Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan pengaruh antara tingkat stres blok 19 – 20 terhadap siklus menstruasi pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang (FK UNIMUS). Rancangan penelitian ini observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah mahasiswi FK UNIMUS blok 19 – 20. Penilaian stres menggunakan keusioner *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS – 42) dan penilaian siklus menstruasi melalui wawancara. Untuk mengetahui pengaruh antara tingkat stres terhadap siklus menstruasi digunakan uji rank spearman. Tingkat stres terbanyak adalah stres ringan (35,4%) dan siklus menstruasi terbanyak adalah oligomenorea (47,9%). Berdasarkan uji rank spearman antara tingkat stres terhadap siklus menstruasi didapatkan hasil signifikan dengan p= < 0,001 (<0,05) serta koefisien korelasi sedang (0,538). Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat stres blok 19 – 20 terhadap siklus menstruasi pada mahasiswi FK UNIMUS

Kata kunci: Tingkat stres, Siklus menstruasi, mahasiswi kedokteran

Abstract

Menstrual cycle disruption is a frequent problem found especially in late teens to young adults who are preoccupied with academic activities. Academic activities can cause psychological stress. And psychological stress, that occurs to women, can disrupt the menstrual cycle. The purpose of this research was to prove the effect of block 19 – 20 students stress level to the menstrual cycle at Medical Faculty of Muhammadiyah University of Semarang. The research uses an observational analytic research design with a cross sectional approach. The samples are block 19 – 20 medical students of Muhammadiyah University of Semarang. Stress assessment uses the Depression Anxiety Stress Scale (DASS - 42) questionnaire and menstrual cycle assesses through interviews. The research data are analyzed using univariate analysis and bivariate analysis. To determines the effect of stress level on the menstrual cycle using the Rank spearman test. This study shows that the highest stress level is mild stress (35.4%) and the most menstrual cycle is oligomenorrhea (47.9%). Based on the Spearman rank test, it shows significant results obtained with p = <0.001 (<0.05) with a moderate correlation coefficient (0.538). There are significant effect between the block 19 – 20 students stress level to the menstrual cycle.

Keywords: *Stress level, Menstrual cycle, Medical Students*

PENDAHULUAN

Siklus menstruasi yang tidak teratur sering dijumpai di pelayanan kesehatan primer dengan prevalensi 75% pada masa remaja hingga dewasa. Hal ini terjadi karena masa remaja akhir hingga dewasa muda merupakan masa transisi dimana terjadi pertumbuhan dan perkembangan pada fisik dan psikologis, Sehingga terjadi perubahan-perubahan metabolisme tubuh yang menjadikan ketidakteraturan siklus menstruasi. Apabila hal ini dibiarkan dapat mengakibatkan sulit

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

menentukan masa subur hingga berdampak sulit mendapatkan kehamilan. (Sianipar O *et al*., 2009).

Beberapa faktor penyebab siklus menstruasi tidak teratur diantaranya stres, gaya hidup, aktivitas fisik, kondisi medis, kelainan hormonal dan status gizi. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa stres sering kali menyebabkan ketidakteraturan pola siklus menstruasi (Mugiati, 2015). Hal ini terjadi karena ketika stres akan merangsang pelepasan neurohormonal *Adrenocorticotropic Hormone* (ACTH) oleh *hypophisis*. Hormon ini akan meningkatkan kadar kortisol sehingga dapat mempengaruhi proses menstruasi. (Prawirohardjo S, 2011)

Penelitian terdahulu mengenai gangguan menstruasi pernah dilakukan di Surakarta terhadap Siswi SMK Batik 1 kelas XII yang sedang mempersiapkan Ujian Nasional. Hasil yang didapatkan stres menyebabkan sebagian besar siswi mengalami ketidakteraturan siklus menstruasi. (Rosiana D, 2016) Penelitian lain juga dilakukan pada Mahasiswi Kebidanan Tanjungkarang semester VI menunjukkan dimana stresdengan perubahan pola menstruasi memiliki hubungan yang bermakna. (Mugiati, 2015). Hal ini menggambarkan adanya hubungan stress psikologis akibat permasalahan akademik terhadap ketidakteraturan siklus menstruasi.

Blok 19 – 20 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang (FK UNIMUS) merupakan blok *clinical comprehensive* dimana kegiatan dari blok ini adalah kegiatan perkuliahan, praktik klinik, penelitian dan proses pembuatan skripsi. Padatnya kegiatan memungkinkan terjadinya gangguan psikis berupa stres. (Novitasari A *et al*., 2018). Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh tingkat stres mahasiswi blok 19 – 20 terhadap siklus menstruasi.

METODE

Rancangan penelitian ini adalah studi *observational analitic* dengan pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Sampel penelitian ditentukan menggunakan instrument pertanyaan tertutup berupa wawancara terhadap 50 Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang blok 19 – 20. Setelah itu dilanjutkan dengan pengisian kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS-42) untuk mengetahui tingkat stres dan wawancara untuk mengetahui siklus mentruasi mereka. Untuk mengetahui pengaruh antara tingkat stres terhadap siklus menstruasi digunakan uji *rank spearman*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel penelitian ini didapatkan 48 mahasiswi blok 19 – 20 yang sesuai dengan kriteria inklusi. Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan dari 48 sampel, sebanyak 24 orang (50,0%) berusia 21 tahun dan 2 responden (4,2%) berusia 24 tahun. Selain itu terdapat 33 responden (68,8%) dengan IMT normal dan 4 responden (8,3%) dengan IMT *underweight* dan obesitas. Kemudian ada 17 responden (35,4%) dengan tingkat stres ringan dan 6 responden (12,5%) dengan tingkat stres berat. Setelah itu terdapat 23 responden (47,9) mengalami siklus menstruasi *oligomenorea* serta 10 responden (20,8) mengalami siklus menstruasi *polimenorea*.

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

Tabel 1
Karakteristik Mahasiswa Blok 19 – 20 FK UNIMUS (n=48)

Indikator	f	%
Usia		
20	3	6,3
21	24	50,0
22	16	33,3
23	3	6,3
24	2	4,2
IMT		
Normal	33	68,8
Underweight	4	8,3
Overweight	7	14,6
Obesitas	4	8,3
Tingkat Stres		
Normal	10	20,8
Ringan	17	35,4
Sedang	15	31,3
Berat	6	12,5
Siklus Menstruasi		
Normal	15	31,3
Polimenorea	10	20,8
Oligomenorea	23	47,9

Sumber : Data Primer

Uji normalitas data dengan uji *shapiro wilk* menunjukkan nilai $P < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tersebut tidak berdistribusi normal sehingga digunakan uji *rank spearman*. Tabel 2 menunjukkan pengaruh tingkat stres dengan siklus menstruasi yang signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $p = < 0,001$ ($p < 0,05$ atau signifikan) dan koefisien korelasi (r) = 0,538 menunjukkan bahwa pengaruh tingkat stres terhadap siklus menstruasi adalah positif sedang.

Tabel 2
Pengaruh Tingkat Stres terhadap Siklus Menstruasi

Tingkat Stres	Siklus Menstruasi			*p*	r
	Normal	Polimenorea	Oligomenorea		
Normal	7	1	2	<0,001	0,538
Ringan	6	6	5		
Sedang	2	2	11		
Berat	0	1	5		

Sumber : Data Primer

Tabel 3 menunjukkan dimana stres dan siklus menstruasi memiliki pengaruh yang signifikan, nilai $p = 0,006$ ($p<0,05$). Selain itu, stres juga berisiko 8,750 kali menyebabkan

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

gangguan siklus menstruasi. Hal tersebut ditunjukkan pada nilai RP = 8,750 dengan 95% *Confidence interval (CI)* 1,836 – 41,692.

Tabel 3
Rasio Prevalensi

Stres	Siklus Menstruasi				*p*	RP
	Ya		Tidak			
	n	%	n	%		CI 95%
Ya	30	78,9	8	21,1	0,006*	8,750
Tidak	3	30,0	7	70,0		(1,836 – 41,692)

Sumber : Data Primer

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa responden terbanyak berusia 21 tahun, sebagian besar memiliki indeks massa tubuh (IMT) yang normal serta tingkat stres mayoritas responden berupa stres ringan. Seperti yang kita ketahui perguruan tinggi merupakan suatu lingkungan yang memiliki norma dan tatanan yang harus ditaati. Norma dalam perguruan tinggi mengharuskan mahasiswi untuk aktif, kreatif, mandiri, bertanggung jawab dan cekatan dalam berbagai hal terutama dalam menjalankan tatanan. Adapun tatanan Fakultas Kedokteran yang harus ditaati adalah mengikuti proses pembelajaran pada setiap blok. Blok 19 – 20 merupakan blok *clinical comprehensive* dimana membutuhkan upaya yang tidak sedikit. Sebab, blok ini berisi serangkaian kegiatan berupa kegiatan perkuliahan, praktik klinik, penelitian dan proses pembuatan skripsi. Hal tersebut dapat menjadi sebuah tekanan yang memungkinkan mahasiswi mengalami gangguan psikis berupa stres. (Tombokan KC, 2017).

Menurut literatur yang telah ada, stres merupakan penyebab tersering dari gangguan menstruasi. (Prawirohardjo S, 2011). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden terbanyak mengalami pemanjangan siklus menstruasi. Pemanjangan siklus menstruasi biasanya disebut dengan *Oligomenorea*, dimana siklus menstruasi mereka lebih dari 35 hari.

Berdasarkan hal tersebut penulis mencari pengaruh antara tingkat stres blok 19 – 20 terhadap siklus menstruasi dengan uji korelasi *rank spearman* dan didapatkan hasil adanya pengaruh signifikan antara tingkat stres blok 19 – 20 terhadap siklus menstruasi. Selain itu ada pengaruh yang positif sedang antara tingkat stres blok 19 – 20 dengan siklus menstruasi yang dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi yang menunjukkan ke arah sedang. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang tingkat stresnya makin tinggi, akan semakin tinggi menderita gangguan siklus mestruasi. Hasil rasio prevalensi menunjukkan responden yang stres berisiko mengalami siklus menstruasi terganggu delapan kali lipat dari pada yang tidak stres.

Beberapa penelitian terdahulu yang hasilnya sejalan dengan penelitian ini diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Kendal pada siswi kelas 2, dimana hasilnya bahwa stres dan siklus menstruasi memiliki hubungan yang bermakna . Selain itu, terdapat penelitian lain pula yang sejalan, yaitu penelitian yang dilakukan di Tanjungkarang pada mahasiswi kebidanan yang mana menyatakan bahwa stres psikologis dan siklus mentruasi memiliki hubungan yang signifikan.

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

Keadaan stres akan merangsang *hypothalamus* untuk memproduksi *Corticotropic Realising Hormone* (CRH) yang akan menyebabkan pelepasan *Adrenocorticotropic Hormone* (ACTH) pada *hypophisis*. Rilis dari ACTH akan menstimulasi korteks adrenal melepaskan kortisol. Kadar kortisol yang tinggi berpengaruh terhadap umpan balik estrogen terhadap *hipothalamus* sehingga menyebabkan penurunan kadar *Gonadotropin Reaslising Hormone* (GRH). Hal tersebut mempengaruhi sekresi *Lutinuezing Hormone* (LH) dan *Follicle Stimulating Hormone* (FSH) yang menyebabkan pemanjangan siklus menstruasi (oligomenorea). (Prawirohardjo S, 2011).

Dari penjelasan di atas peneliti berpendapat bahwa blok 19 – 20 merupakan sebuah *stressor* yang dapat mempengaruhi kondisi psikis Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. Dengan banyaknya Mahasiswi yang stres maka dapat disimpulkan bahwa tingkat stress yang semakin tinggi pada seorang wanita, akan menyebabkan peningkatan hormon kortisol di dalam tubuh, sehingga akan menyebabkan rangkaian proses siklus menstruasi menjadi terganggu.

Kelemahan penelitian ini berada pada pengontrolan variabel, dimana peneliti belum dapat mengontrol variabel perancu yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Tidak hanya stress saja yang dapat mempengaruhi siklus menstruasi, namun ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi, seperti aktivitas fisik yang dilakukan oleh responden.

KESIMPULAN

Sebagian besar mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang mengalami stres ringan pada blok 19 – 20 dan mengalami pemanjangan siklus menstruasi atau biasa disebut dengan *oligomenorea*. Terdapat pengaruh tingkat stres blok 19 – 20 terhadap siklus menstruasi pada mahasiswi FK UNIMUS.

DAFTAR PUSTAKA

Mugiati. Hubungan antara Stres dengan Perubahan Pola Menstruasi pada Mahasiswi Kebidanan Tanjungkarang. J Kesehat Metro Sai Wawai [internet]. 2015;8(1). Available from: http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/164/156.

Novitasari A, Yanuarita T, Mega PA. Silabus Blok 19 Clinical Comprehensive. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang; 2018.

Prawirohardjo S. Ilmu Kandungan. Edisi ke-3. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011.

Rosiana D. Hubungan Tingkat Stres dengan Keteraturan Siklus Menstruasi pada Remaja Kelas XII di SMK Batik 1 Surakarta. Publ Ilm [internet]. 2016;3(1). Available from: http://eprints.ums.ac.id/43295/27/PUBLIKASI%20ILMIAH%20daisa.pdf

Sianipar O, Bunawan NC, Almazini P, Calista N, Wulandari P, Rovenska N, et al. Prevalensi Gangguan Menstruasi dan Faktor-faktor yang Berhubungan pada Siswi SMU di Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur. Maj Kedokt Indon [internet]. 2009;59(7). Available from: http://indonesia.digitaljournals.org/index.php/idnmed/article/download/653/648.

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

Tombokan KC. Hubungan antara Stres dan Pola Siklus Menstruasi pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Madya (*co-assistant*) di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. J e-Biomedik (eBm) [internet]. 2017;5(1). Available from: https://media.neliti.com/media/publications/66824-ID-hubungan-antara-stres-dan-pola-siklus-me.pdf

Cek Turnitin Efek Tingkat Stress

ORIGINALITY REPORT

17%	15%	7%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docobook.com Internet Source	1%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
4	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1%
5	cjp.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.unisa.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	jurnalwijaya.com Internet Source	1%

10	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	1 %
11	doku.pub Internet Source	1 %
12	repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id Internet Source	1 %
13	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
14	ejournal2.litbang.kemkes.go.id Internet Source	1 %
15	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.unej.ac.id Internet Source	1 %
17	Yuni Purwati, Ari Muslikhah. "Gangguan Siklus Menstruasi Akibat Aktivitas Fisik dan Kecemasan", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2021 Publication	<1 %
18	adoc.pub Internet Source	<1 %
19	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
20	journals.umkt.ac.id Internet Source	<1 %

21	jurnal.uimedan.ac.id Internet Source	<1 %
22	submission-ccit.ilearning.me Internet Source	<1 %
23	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
24	Dahniar Dahniar, Indah Yun Diniaty Rosidi. "The Effect of Anxiety Level to The Menstrual Cycle on DIII Midwifery Student at STIKes Nani Hasanuddin Makassar", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2022 Publication	<1 %
25	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
26	Ika Nurmala Sari. "HUBUNGAN TINGKAT STRES AKADEMIK DENGAN SIKLUS MENSTRUASI PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI D3 FARMASI TINGKAT 1 (SATU) FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TAHUN 2019", Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram, 2020 Publication	<1 %
27	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		